

Tugas Hukum Internasional

No.

Date: 3-10-2022

Nama: Reghan Izza Arifah

NPM: 2052011114

Dayaikat hukum internasional terhadap hukum yang berlaku atau hukum antar negara atau bangsa sangatlah tinggi. Dimana pada asas atau kaidahnya mengatur hubungan masyarakat, bangsa atau negara internasional. Sedangkan hukum nasional adalah hukum yang berlaku secara eksklusif dalam wilayah suatu negara berdaulat.

Dalam undang-undang BHS tidak memuat ketentuan tentang kedudukan hukum internasional dalam sistem hukum nasional. Akan tetapi tidak dapat disimpulkan begitu saja Indonesia mengikut pendirian hukum nasional mengadopsi hukum internasional, sebaliknya pendirian menerima supremasi hukum internasional tidak berarti Indonesia harus menerima hukum internasional begitu saja. Banyak pertimbangan yang harus dibagi terutama keadaan masyarakat internasional dan Indonesia pada saat bersangkutan.

Namun berbeda dengan prefekt di Inggris, menganggap hukum kebiasaan internasional sebagai bagian dari hukum nasional "the law of the land" sehingga dapat diberlakukan di pengadilan Inggris. Sumber (repository.unisby.ac.id)

Contohnya: Kapal tanker Iran melanggar hukum internasional. pada akhir Januari 2021, tanker MT Freesia berbandar Iran diamankan oleh badan keamanan laut (Bakamla) karena diduga melanggar hukum internasional.

Kapal tersebut didapatkan melakukan ~~transaksi~~ transaksi ilegal di wilayah perairan Indonesia, tepatnya di perairan pontonak. Bentuk pelanggaran yang dilakukan adalah melakukan aktivitas ship to ship BSM secara ilegal dan secara sengaja mematikan sistem AIS (Automatic Identification system).